ABSTRAK

Rasa nyeri disebabkan otot para karyawan selalu menerima beban statis secara berulang dalam waktu yang lama sehingga dapat menyebabkan berupa kerusakan sendi, ligamen dan tendon. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan karakteristik individu dengan penyakit *musculosceletal disorders* pada pekerja meubel di Jalan Semarang Kota Surabaya tahun 2017.

Metode penelitian survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel 45 dari 50 populasi pekerja meubel. Variabel independen karakteristik individu, variabel dependen keluhan *musculosceletal disorders*. Instrumen menggunakan *ceklist* dan lembar *nordic body map* dengan uji *chi square.*

Hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakterstik responden meliputi umur (P=0,000), kebiasaan merokok (P=0,001) dan masa kerja (P=0,000) dengan tingkat signifikan a=0,05 maka Ho di tolak artinya ada hubungan antara karakteristik individu dengan penyakit *musculosceletal disorders* pada pekerja Meubel di Jalan Semarang Kota Surabaya. Sedangkan hasil uji status gizi menunjukkan bahwa (P=0,087) dengan tingkat signifikan a=0,05 maka Ho diterima artinya tidak ada hubungan antara status gizi dengan penyakit *musculosceletal disorders* pada pekerja Meubel di Jalan Semarang Kota Surabaya.

Simpulan dari penelitian yaitu semakin bertambah umur dan semakin lamanya masa kerja maka para pekerja meubel terkena penyakit *musculosceletal disorders*. Disarankan untuk menambah pegawai baru untuk mengurangi terjadinya *musculoceletal disorders* pada pekerja yang sudah lanjut usia.

Kata Kunci : rasa nyeri, faktor karakteristik individu dan *musculosceletal disorders*